

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL YANG
MEMPENGARUHI IMPOR DI INDONESIA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

NINIK SUMARIASIH

B300140048

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL YANG MEMPENGARUHI
IMPOR DI INDONESIA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NINIK SUMARIASIH

B300140048

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 07 April 2018

Pembimbing Utama



Dr. Daryono Soebagyo, M.Ec

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL YANG MEMPENGARUHI
IMPOR DI INDONESIA**

Oleh:

NINIK SUMARIASIH

B300140048

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

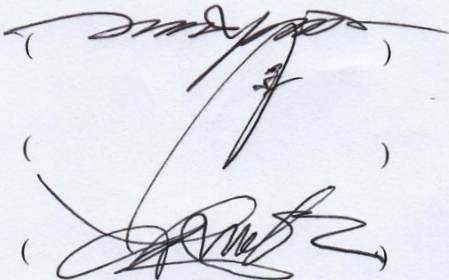
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 07 April 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

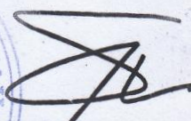
Dewan Penguji:

1. **Dr. Daryono Soebagyo, M.Ec**
(Ketua)
2. **Dr. Didit Purnomo, SE. M.Si**
(Sekertaris)
3. **Drs. Triyono. M.Si**
(Anggota)



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, MM.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan dengan sepenuhnya.

Surakarta, 07 April 2018

Penulis



NINIK SUMARIASIH

B300140048

ANALISIS PENGARUH VARIABEL YANG MEMPENGARUHI IMPOR DI INDONESIA

ABSTRAK

Perdagangan internasional harus senantiasa di kembangkan untuk dapat meraih peluang dan memperoleh keuntungan. Perdagangan internasional harus di kembangkan agar dapat meraih peluang dan memperoleh keuntungan. Disisi lain perdagangan internasional dapat menimbulkan tantangan dan kendala bagi setiap negara berkembang salah satunya negara Indonesia. Perdagangan internasional terdiri dari dua jenis kegiatan yaitu ekspor dan impor. Dengan adanya kegiatan produksi yang baik di dalam negeri, di harapkan mampu menjadi landasan untuk pengadaan ekspor yang berperan penting dalam aktivitas ekonomi suatu negara dalam penambahan devisa, posisi neraca pembayaran dan penguatan nilai mata uang. Peneliti ini menggunakan tiga variabel independen yaitu nilai tukar (*kurs*), inflasi, dan GDP yang mempengaruhi impor di Indonesia. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Adjustmen Model* (PAM) jenis data yang digunakan adalah data tahunan dari tahun 1980-2016 yang bersumber dari Badan Pusat Statistika dan *World Bank*. Berdasarkan uji Partial Adjustmen Model (PAM) menunjukkkn bahwa variabel inflasi, dalam jangka pendek dan jangka panjang tidak berpengaruh terhadap Impor. Sedangkan variabel nilai tukar dan GDP dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap Impor di Indonesia.

Kata Kunci: Impor, *Kurs*, Inflasi , GDP

ABSTRACT

International trade should always be developed to gain opportunities and gain profit. International trade should be developed in order to seize opportunities and gain profit. On the other hand, international trade can create challenges and obstacles for every developing country, one of which is Indonesia. International trade consists of two types of activities, namely export and import. With the existence of good production activities in the country, it is expected to be the basis for export procurement that plays an important role in the economic activity of a country in the addition of foreign exchange, balance of payments position and strengthening of currency value. The study uses three independent variables namely exchange rate, inflation and GDP. The analytical tool used in this study is a partial adjustment regression model data type used is annual data from year 1980-2016 which sourced from Badan Pusat Statistika (BPS) and Wolrd Bank. Based on the test result Partial Adjustment Model (PAM) indicates that the inflatoin variabel in the short and long term does not affect the import. While the exchange rate variable and GDP variable in the sort and long term have positive significant effect ti the import in Indonesia.

Keywords: Impor, *Kurs*, Inflasi , GDP

1. PENDAHULUAN

Perdagangan internasional harus senantiasa di kembangkan untuk dapat meraih peluang dan memperoleh keuntungan (Novella, 2012). Ada beberapa manfaat dari perdagangan internasional diantaranya Produk Domestik Bruto (PDB). Perdagangan internasional harus di kembangkan agar dapat meraih peluang dan memperoleh keuntungan. Disisi lain perdagangan internasional dapat menimbulkan tantangan dan kendala bagi setiap negara berkembang salah satunya negara Indonesia. Perdagangan internasional terdiri dari dua jenis kegiatan yaitu ekspor dan impor. Ekspor merupakan kegiatan menjual barang atau jasa yang dihasilkan suatu negara ke negara yang lain atau negara yang membutuhkan. Sementara impor merupakan kegiatan yang merupakan kebalikan dari kegiatan ekspor, yaitu barang maupun jasa yang berasal dari negara lain yang mengalir masuk ke negara tersebut.

Menurut Nicita dan Looi (2007) elastisitas permintaan impor lebih tinggi di negara-negara yang berkembang dengan jumlah penduduk dan luas wilayah yang luas dibandingkan dengan di beberapa negara maju, hal itu dikarenakan dalam negara besar membutuhkan berbagai barang-barang produksi dimana terdapat kemungkinan negara tersebut belum mampu memproduksi secara efisien untuk mencukupi permintaan. Disamping itu untuk melakukan kegiatan produksi, sebuah negara tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dalam segi pengadaan barang modal seperti berbagai mesin atau alat modern yang digunakan untuk melakukan produksi kebutuhan dalam negeri. Melalui proses ini besar harapan produktivitas untuk memproduksi sendiri barang-barang yang dibutuhkan dalam negeri, sehingga tidak perlu mengimpor. Dengan adanya kegiatan produksi yang baik di dalam negeri, di harapkan mampu menjadi landasan untuk pengadaan ekspor yang berperan penting dalam aktivitas ekonomi suatu negara dalam penambahan devisa, posisi neraca pembayaran dan penguatan nilai mata uang.

Selain membawa pengaruh positif dalam suatu perekonomian, adanya kebijakan impor berpeluang menekan produk dan jasa sejenis dalam negeri serta dapat memeras pendapatan negara yang bersangkutan (Christianto,

2014). Makin besar impor, makin banyak uang negara yang ke luar negeri. Jumlah impor ini ditentukan berdasarkan kemampuan suatu negara dalam menghasilkan produk yang mampu bersaing dengan produk buatan luar negeri. Semakin rendah kemampuan suatu negara dalam menghasilkan barang-barang tersebut, semakin tinggi pula impor barang yang dilakukan. Selain itu jumlah impor sangat sensitif terhadap posisi nilai tukar mata uang asing dan besarnya cadangan devisa yang dimiliki pada suatu negara (Mingwei Yuan dan Kalpana, 1994).

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis dan Sumber Data

Wilayah yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah negara Indonesia pada tahun 1980-2016. Objek penelitian ini adalah impor Indonesia. Dimana peneliti bermaksud untuk menganalisis apakah variabel *kurs*, inflasi dan GDP berpengaruh pada impor di Indonesia.

2.1.1 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis Model Penyesuaian Parsial (*Partial Adjustment Model*), dan Uji Asumsi Klasik. Model Penyesuaian Parsial (PAM) merupakan model dinamik, yang mengasumsikan keberadaan suatu hubungan equilibrium jangka panjang antara dua atau lebih variabel ekonomi, sedangkan dalam jangka pendek terjadi disequilibrium. Kriteria yang harus dipenuhi dari model PAM adalah koefisien lamda (λ) variabel tak bebas (variabel dependen) terletak $0 < \beta < 1$ dan β harus signifikan secara statistik dengan tanda koefisien adalah positif (Insukindro, 2000). Model PAM dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Model penyesuaian parsial memformulasikan hubungan atau fungsi jangka panjang sebagai berikut:

$$(IMP)^*t = \beta_0 + \beta_1(KURS)t + \beta_2(INF)t + \beta_3(GDP)t + ut$$

Dimana :

Y : Impor non-migas Indonesia

- β_0 : Intersep/konstanta
 $\beta_1 X_1$: Cadangan Devisa
 $\beta_2 X_2$: Produk Domestik Bruto (PDB)
 $\beta_3 X_3$: Kurs dollar Amerika
 $\beta_4 X_4$: Inflasi
 $\beta_1, \dots, \beta_4$: Slope atau arah garis regresi yang menyatakan nilai Y.
 E_i : Variabel pengganggu (*residual error*) yang mewakili faktor lain

- 2) Sedangkan perilaku penyesuaian parsialnya diformulasikan dengan persamaan sebagai berikut:

$$IMP_t - IMP_{t-1} = \delta (IMP_t^* - IMP_{t-1})$$

Di mana δ adalah koefisien penyesuaian parsial, yang karenanya memiliki nilai $0 < \delta \leq 1$; $IMP_t - IMP_{t-1}$ adalah koefisien aktual; sementara $IMP_t^* - IMP_{t-1}$ adalah penyesuaian yang diinginkan.

- 3) Penataan dan substitusi persamaan *adjustment*

$$IMP_t - IMP_{t-1} = \delta (IMP_t^* - IMP_{t-1})$$

$$IMP_t - IMP_{t-1} = \delta IMP_t^* - \delta IMP_{t-1}$$

$$IMP_t = \delta IMP_t^* + IMP_{t-1} - \delta IMP_{t-1}$$

$$IMP_t = \delta IMP_t^* + (1 - \delta) IMP_{t-1}$$

Substitusi:

$$IMP_t = \delta (\beta_0 + \beta_1 KURS_t + \beta_2 INF_t + \beta_3 GDP_t + u_t) + (1 - \delta) IMP_{t-1}$$

$$IMP_t = \delta \beta_0 + \delta \beta_1 KURS_t + \delta \beta_2 INF_t + \delta \beta_3 GDP_t + \delta u_t + (1 - \delta) IMP_{t-1}$$

- 4) Parameterisasi model jangka pendek dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$IMP_t = \alpha_0 + \alpha_1 (KURS)_t + \alpha_2 (INF)_t + \alpha_3 (GDP)_t + \lambda (IMP)_{t-1} + v_t$$

Di mana:

$$0 < \lambda < 1,$$

$$\alpha_0 : \delta \beta_0$$

$$\alpha_1 : \delta \beta_1$$

$$\alpha_2 : \delta\beta_2$$

$$\alpha_3 : \delta\beta_3$$

$$\lambda : (1 - \delta)$$

$$v_t : \delta u_t$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Variabel *Kurs*

Variabel *kurs* memiliki koefisien regresi sebesar 0,0963. Pola hubungan antara variabel independen *kurs* dan impor adalah logaritma-logaritma sehingga apabila kurs naik sebesar 1 persen maka impor naik sebesar 0,0963 persen. Sebaliknya, apabila *kurs* turun 1 persen maka impor akan turun sebesar 0,0963 persen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukam oleh I Gusti Made Aditya, dan I Gusti Putu Nata Wirawa (2015) bahwa variabel kurs brtrprngaruh terhadap impor makanan dan minuman di Indonesia. Dalam perekonomian Indonesia terbuka kurs merupakan salah satu harga yang penting, karena ditentukan oleh adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar. Oleh karena itu kondisi perekonomian suatu negara juga dapat diukur oleh kurs.

3.2. Variabel *Inflasi*

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap impor di Indonesia dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Adiel Pradipta, dan I Wayan Yogi Swara bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap volume impor di Indonesia. inflasi menyebabkan masyarakat kehilangan keseimbangan dimana budget yang semula telah disusun sesuai dengan tingkat pendapatan tidak lagi dapat diterapkan karena situasi tersebut.

3.3. Variabel GDP

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel GDP berpengaruh terhadap impor di Indonesia dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Made Aditya, dan I Gusti Putu Nata Wirawa (2015) bahwa variabel GDP berpengaruh terhadap impor makanan dan minuman di Indonesia. Apabila total pendapatan negara terus mengalami peningkatan maka menjurus pada pertambahan konsumsi pada suatu barang, termasuk juga pertambahan terhadap barang impor.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil olah data *Partial Adjustment Model* (PAM), menunjukkan bahwa nilai koefisien lamda (λ) variabel dependen Impor terletak diantara $0 < \lambda < 1$, yaitu sebesar $0 < 0,9003 < 1$. Dari hasil tersebut telah membuktikan bahwa secara statistik besar λ harus signifikan dengan tanda koefisien adalah positif. Maka dapat disimpulkan, bahwa model tersebut benar-benar model penyesuaian parsial (PAM).
- 2) Berdasarkan uji asumsi klasik pada model, penelitian ini dinyatakan lolos semua uji dengan $\alpha = 0,10$. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,9686 atau 96,86 persen. Artinya variabel independen (*kurs*, inflasi dan GDP) mampu menjelaskan variasi pengaruhnya terhadap impor Indonesia sebesar 96,86 persen dan sisanya 3,14 persen variasi dari variabel yang mempengaruhi Impor dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.
- 3) Berdasarkan Uji kebaikan model yang dilakukan bahwa model yang dipakai eksis atau baik.

- 4) Dari ketiga variabel independen dalam penelitian hanya variabel inflasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap impor di Indonesia. Sedangkan variabel *kurs* berpengaruh positif signifikan dan GDP berpengaruh negatif signifikan terhadap impor di Indonesia.

4.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran-saran yang dapat diberikan penulis melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi masyarakat sebaiknya lebih mencintai produk buatan dalam negeri agar tidak terlalu banyak mengimpor produk luar negeri.
- 2) Pemerintah harus mengupayakan kesadaran masyarakat untuk mengurangi jumlah barang dan jasa dari luar negeri, misalnya dengan melakukan penyuluhan kesadaran untuk mencintai barang dan jasa dalam negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadin Zainal Shah Irwan, Nurullhuda Mohd Satar, Mohd Dan Jatan, Muhammad Hasseb. 2015 “ *Malaysia-Oic Imports Patterns, Determinants, And Prospects*”. ISSN: 1913-9063 E-ISSN: 1913-9071, Vol 8 No. 8.
- Adiya Made Gusti I, I Gusti Putu Nata Wirawan. 2015 “ *Pengaruh Kurs Dollar Amerika, Cadangan Devisa Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Impor Makanan Dan Minuman Di Indonesia*”. ISSN: 2303-0178, Vol 4 No. 8:979-997.
- Agus Dona Made I, A.A. Ketut Ayuningsasi. 2016 “ *Pengaruh Kurs, Harga, Dan Pdb Terhadap Impor Sapi Australia Ke Indonesia*”. ISSN: 2303-0178, Vol 5 No. 7:754-777.
- Alla, Omran Abbas Yusif Abd. (2015). *Some Economics Determinants of Non-Oil Exports in Sudan: An Empirical Investigation (1990-2012)*. Journal of Business Studies Quarterly, Vo. 7, Number 1.
- Amelia. Sri Pramana, Komang. 2013. *Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Ekspor Nonmigas Indonesia ke Amerika Serikat*. Dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 6(2): h:98-105.
- Ari, N. N., & Meydianawathi, L. G. (2014). *Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kerajinan Ukiran Kayu Indonesia ke Amerika Serikat Tahun 1996-2012*. Dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 3 (6) (2303-0178).

- Astuti Purnamawati, Sri Fatmawati. (2013). *Dasar-dasar Ekspor Impor*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Indonesia Dalam Angka [internet]*
- Boediono. (1995). *Ekonomi Makro Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Bouzahzah Mohamed, Bachar Radouane Bachar. 2014 “*Exchange Rate Policy in Morocco and Persistence of Real Exchange Rate Misalignments*”. ISSN: 2146-4138, Vol 4 No. 1.
- Dewi, Kartika, Made Dian. 2015. *Pengaruh Kurs Dollar, Harga, dan Inflasi Terhadap Volume Ekspor Kepiting Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 4 (7): 746-762.
- Gayatri, L. K., & Setiawina, N. D. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Produk Olahan Kayu Di Kabupaten Gianyar*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana , Vol. 5, No. 1, Hal: 22-46.
- Hady, Hamdy. (2001). *Valas Untuk Manajer*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ijaz Kiran, Muhammad Zakaria, Bashir A.Fida. 2014 “ *Terms-Of-Trade Volatility and Inflation in Pakistan*”. ISSN: 1811-5438, Vol 19 No, 11-132.
- Imam Kholisul Muhammad,. Dwi Budi Santosa. 2017. “*Determinants of Indonesia Import in 1981-2014*”. Jejak Vol 10 (1) (2017): 341-349. Universitas Brawijaya, Indonesia.
- Indrawan Agus Wayan I; Bagus Putu Widanata. 2015 “ *Pengaruh Kurs Dollar Amerika, Pendapatan Perkapita, Dan Cadangan Devisa Terhadap Nilai Impor Kendaraan Bermotor Di Indonesia*”. ISSN: 2303-0178, Vol. 4 No. 5:499-512.
- Isnowati Sri, Mulyo Budi Setiawan. 2017 “ *Exchange Rate Pass-Through to Import Prices in Indonesia Evidence Post Free Floating Exchange Rate*”. ISSN: 2146-4138, Vol 7 No. 1:323-328.
- Krugman, Paul R. 2005 “ *Ekonomi Internasional*”. Edisi Kelima, Jilid 1. Jakarta : Indeks
- Kurniyawan, Hengki. 2013. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras Di Indonesia Tahun 1980-2009*. Journal.unnes, EDAJ 2 (1) (2013). Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
- Made Adiel Pradipta; I Wayan Yogi Swara. 2015 “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Non Migras Indonesia Kurun Waktu Tahun 1895-2012*”: Vol. 4 No.8 ISSN 2303-0178.

- Mahendra, Yoga, I Gedhe. 2015. *Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Kurs Dollar AS dan Suku Bunga Kredit Terhadap Ekspor Indonesia Tahun 1992-2012*. Jurnal Ekonomi Universitas Udayana, 4 (5): 525-545.
- Makatita, J. M., & Kumaat, R. M. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Tepung Kelapa Sulawesi Utara*. Agri-Sosio Ekonomi Unsrat , Vol. 12 Nomor 2A, Hal: 273-282.
- Mankiw, N. (2003). *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Misati Nyakerario Roseline, Olive Munene. 2015 “*Second Round Effects And Pass-Through of Food Prices to Inflation in Kenya*”. ISSN: 2147-8988, Vol 3 No. 3.
- Natassia, R., & Utami, H. Y. (2016). *Pengaruh Harga Pinang Terhadap Volume Ekspor Pinang*. Journal Economic and Economic Education , Vol. 5, No. 1, h: 6-12.
- Nopirin. 2013. *Ekonomi Internasional Edisi 3*. BPFE. Yogyakarta.
- Octavia. Evania Rahma,. Dwi Wulandari. 2016. “*Analysis of Effect Macro Variable on International Trade of Indonesia*”. Business and Economic Research ISSN 2162-4860 2016, Vol. 6, No. 2. Faculty of Economics, Universitas Negeri Malang.
- Pradipta. Adia Made, dan I wayan Yogi Swara. 2015. *Faktor – faktor yang mempengaruhi impor non migas Indonesia kurun waktu tahun 1985 – 2012* . E-Jurnal EP Unud. ISSN: 2303-0178. Vol. 4. No. 8.
- Ridwan M. Masagus. 2016 “*Inflation Differentials Determinants, and Convergence Determinants, and Convergence Evidence From Indonesia Subnational Data*”. ISSN: 0022037X, Vol 50 No.257-276.
- Salvatore, dominick. 1997. *Ekonomi internasional*. Alih bahasa oleh Haris Munadar edisi 5 cetakan 1. Erlangga
- Sari Meliza Putri, Hasdi Aimon, Efrizal Syofyan. 2014 “ *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi, Konsumsi dan Impor Kedelai Di Indonesia*”. Vol III No. 5.
- Simanjutak Wanda, Ni Luh Karmini. 2017 “ *Analisis Pengaruh Kurs Dollar, Harga Serat Kapas Dunia, Dan Ekspor Tekstil Terhadap Impor Serat Kapas Di Indonesia*”. ISSN: 230-0178, Vol 6 No. 6: 1033-1064.
- Soebagyo, Daryono. 2016. “*Perekonomian Indonesia*”. Sukoharjo : CV. Jasmine.
- Suparmoko, M. 1991. *Pengantar Ekonomika Makro*. Yogyakarta: BPFE
- Tambunan, Tulus. 2001. *Perdagangan dan Neraca Pembayaran Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: PT.Pustaka LP3S.

- Tandjung, Marolopo. 2011. *“Aspek dan Prosedur Impor”*. Jakarta: Salemba Empat.
- UZUNOZ. M., Y. AKCAY. 2009. *“FACTORS AFFECTING THE IMPORT DEMAND OF WHEAT IN TURKEY”*. Bulgarian Journal of Agricultural Science, 15 (No 1) 2009, 60-66 Agricultural Academy.
- Wang Hua, Junjun Zhu. 2016 *“ The Influence of USD/CNY Foreign Exchange Rate, RMB Neer and Spatial Effects on China’s Foreign Trade”*. ISSN: 20441398, Vol 6 No. 304-318.
- Wira Satya Wiguna, Ida Bagus. 2005. Pengaruh Devisa, Kurs Dollar AS, PDB dan Inflasi terhadap Impor Mesin Kompresor dari China. E-Jurnal EP UNUD, 3(5), pp: 173-181
- World Bank. (2016). Indonesia Dalam Angka [internet]
- Yuliadi, Imamudin. 2008. *“ Analisis Impor Dinegara Indonesia Pendekatan Dalam Persamaan Simultan”*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan. 9 (1), PI: 89-104.
- Zaeroni Rikho, Surya Dewi Rustariyuni. 2016 *“ Pengaruh Produksi Beras, Konsumsi dan Cadangan Devisa Terhadap Impor Beras Di Indonesia”*. ISSN: 2303-0178, Vol 5 No.9 993-1010. Aljebrin, A Mohammed. (2017). *Impact of Non-oil Export on Non-Oil Economic Growth in Saudi Arabia*. International Journal of Economics and Financial, Vol. 7 (3). hal: 389-397.